

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif menggunakan desain analisis yang bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Data diambil dengan metode survei melalui pemberian kuesioner. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui persepsi tentang *Interprofessional Education* (IPE).

B. Tempat Dan Waktu

1. Tempat : Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Waktu : Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan September 2018.

C. Populasi Dan Sampel (Subyek penelitian)

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa program studi farmasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah melaksanakan kegiatan IPE. Data mahasiswa yang digunakan diperoleh dari pengajaran Prodi Farmasi UMY sebanyak mahasiswa yang tersebar di 3 (tiga) angkatan .

Tabel 1. Jumlah mahasiswa Farmasi 3 angkatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

No	Angkatan	Jumlah
1	2014	89 mahasiswa
2	2015	86 mahasiswa
3	2016	96 mahasiswa
Jumlah seluruh mahasiswa		271 mahasiswa

Sampel adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *consecutive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua subjek yang ada dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. Dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*, maka populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dilakukan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sastroasmoro, 2007). Penentuan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didapat dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N.d^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d : Tingkat kesalahan yang di toleransi (5%)

jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar :

$$n = \frac{271}{1+270.0,05^2}$$

$$= \frac{271}{1+0,6775}$$

$$=160.54992$$

$$= 161 \text{ total sampel 3 angkatan}$$

Dengan rumus diatas peneliti memperoleh 161 sampel mahasiswa dengan pembagian 3 angkatan yaitu 2014,2015 dan 2016 dengan rumus:

$$n = \frac{\text{jumlah mahasiswa}}{N} \times 161$$

Keterangan :

: Jumlah sampel

N : jumlah populasi

1. Angkatan 2014

$$n = \frac{89}{271} \times 161$$

$$n = 53$$

2. Angkatan 2015

$$n = \frac{86}{271} \times 161$$

$$n = 51$$

3. Angkatan 2016

$$n = \frac{96}{271} \times 161$$

$$n = 57$$

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa farmasi UMY angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang telah melaksanakan kegiatan IPE.
- b. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mahasiswa yang tidak mengembalikan kuesioner yang telah diberikan peneliti.
- b. Mahasiswa prodi farmasi angkatan 2014,2015, dan 2016 yang telah menjadi responden uji validasi.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran *inteprofessional education (IPE)* tahap sarjana mahasiswa Farmasi UMY angkatan 2014, 2015, dan 2016 dan variabel terikat pada penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Farmasi FKIK UMY.

2. Definisi Operasional

- a. *Interprofessional Education (IPE)* adalah kondisi dimana mahasiswa kesehatan belajar bersama-sama dalam satu ruangan dan satu waktu untuk menentukan terapi yang terbaik bagi pasien termasuk menyelesaikan permasalahan terkait pengobatan pasien agar tercapainya terapi yang lebih optimal. IPE dalam penelitian ini disampaikan dalam bentuk kuliah umum, tutorial klinik, dan skillab.
- b. Persepsi terhadap IPE adalah segala asumsi atau penilaian yang dimiliki oleh mahasiswa prodi farmasi yang dapat memberikan tanggapan baik buruknya pelaksanaan IPE yang di nilai dengan menggunakan kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode angket (kuesioner) dan metode wawancara.

1. Metode angket (kuesioner)

Instrumen kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti agar mempermudah pekerjaannya dan lebih mudah untuk diolah atau dianalisis (Saryono, 2011). Kuesioner pada penelitian ini digunakan dengan mempertimbangkan jenis penelitian serupa yang telah dilakukan dalam mengukur persepsi tentang *Interprofessional Education (IPE)* dan jumlah responden yang besar.

Pengukuran persepsi terhadap IPE menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Israbiyah (2016) yang telah di uji validitas, jumlah item kuesioner yang digunakan terdiri dari 25 pernyataan dimana 20 item bersifat *favorable* (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24 & 25) dan 5 item lainnya bersifat *unfavorable* (8, 9, 15, 16 & 22) yang kemudian akan dibagikan kepada 30 orang responden yang terdiri dari 3 angkatan untuk dilakukan uji validitas dan uji reabilitas kembali oleh peneliti. Pernyataan dalam kuesioner ini berbentuk *close ended item* dimana responden diberikan kebebasan untuk memilih jawaban tentang kebenaran suatu pernyataan.

Jenis skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dalam mengamati masalah atau gejala yang

telah dialaminya tentang fenomena sosial yang disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini skala likert yang digunakan mengambil rentang antara 1-4, dimana untuk pernyataan *favorable* 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju dan berlaku terbalik untuk pernyataan yang bersifat *unfavorable* dimana 1 = sangat setuju, 2 = setuju, 3 = tidak setuju dan 4 = sangat tidak setuju.

Persepsi tentang pelaksanaan IPE dibagi menjadi 4 kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Baik dan Kurang Baik. Presentasi dihitung menggunakan skala ordinal dengan kategori sebagai berikut, (Arikunto, 2010) :

76 – 100 %	= Sangat Baik
56 – 75 %	= Baik
40 – 55%	= Cukup Baik
< 40 %	= Kurang Baik

2. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara adalah percakapan secara langsung dengan tatap muka maupun dengan menggunakan telepon untuk tujuan tertentu. Wawancara juga merupakan alat mengecek ulang atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dan juga merupakan teknik komunikasi langsung antara peneliti dan sampel.

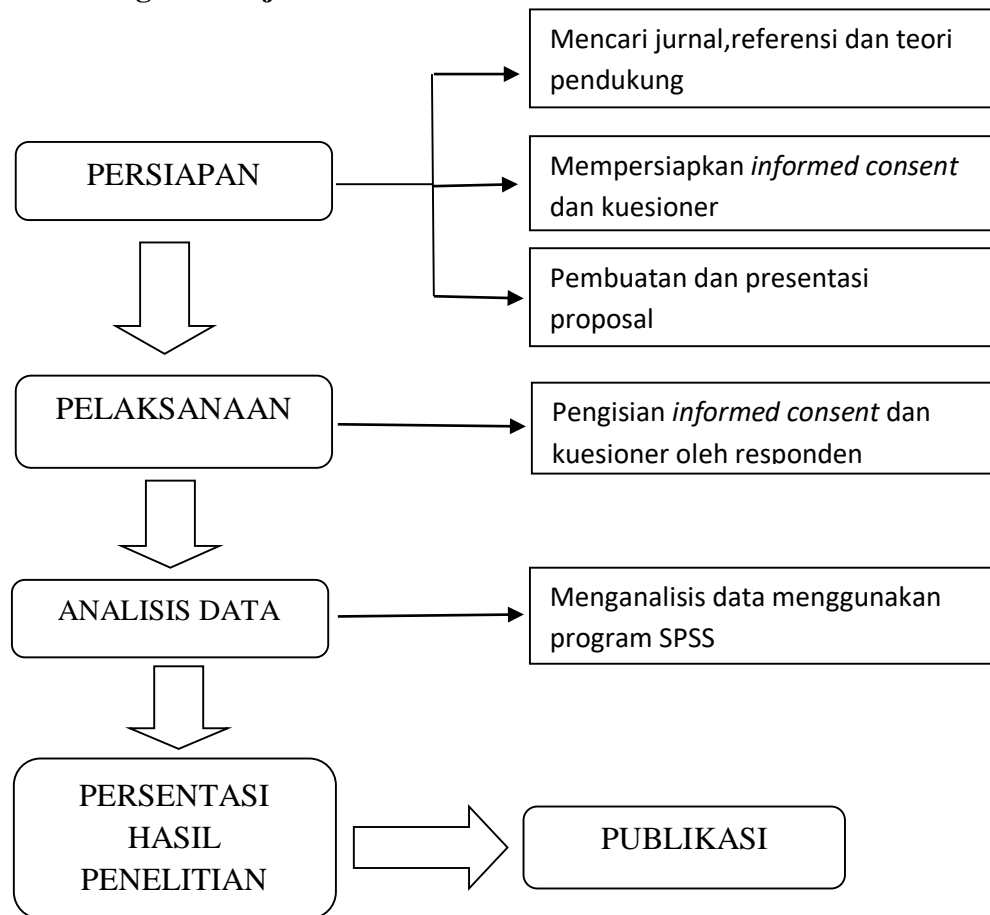
Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi yang ditujukan kepada responden yang memberikan jawaban yang menyimpang dan jawaban yang tidak diinginkan peneliti sebagai pendukung metode kuesioner dalam pengumpulan data, metode wawancara ini akan memperoleh informasi lebih mendalam dari informan/responden. Wawancara dilakukan setelah peneliti mendapati adanya jawaban yang menyimpang dan tidak diinginkan terdapat dalam kuesioner yang diisi oleh responden.

G. Cara Kerja

Langkah kerja dalam penelitian ini terbagi dalam berbagai tahap:

1. Tahap persiapan yaitu tahap peneliti melakukan tinjauan jurnal dan referensi, menetapkan tema, judul dan instrumen penelitian, menyiapkan proposal penelitian. Membuat dan menyiapkan pertanyaan yang sesuai dan berhubungan dengan judul penelitian. Melakukan *study literatur* yang berhubungan dengan masalah penelitian dan perizinan. Berkonsultasi dan melakukan revisi dengan dosen pembimbing serta melakukan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengambilan data atau pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner penelitian kepada mahasiswa farmasi 2014, 2015 dan 2016 dan melakukan wawancara ke beberapa mahasiswa. Peneliti membagi responden untuk uji validitas dan reliabilitas serta responden penelitian.
3. Tahap analisis data, peneliti melakukan analisis dan pengolahan terhadap data yang terkumpul, membahas dan menyimpulkan hasil dari penelitian.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 1. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan analisa univariat yang dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang dikumpulkan, terhadap variabel dari hasil penelitian. Dalam analisis univariat pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan proporsinya. Hasil analisis data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi presentase dan mengkategorikan hasil presentase yang dilakukan pada variabel penelitian yang meliputi jenis kelamin, tahun angkatan dan persepsi mahasiswa prodi farmasi FKIK UMY tentang IPE. Analisis perbandingan persepsi terhadap IPE menggunakan uji parametrik *One-Way ANOVA*.

Penelitian ini menggunakan media komputerisasi dengan aplikasi program *software computer* (SPSS) untuk perhitungan seluruh proses analisa data statistiknya, dengan metode pengolahan data sebagai berikut:.

a. *Editing*

Memeriksa dan mengecek kuesioner yang telah diisi, seperti nama dan kelengkapan identitas pengisi, kelengkapan data, dan konsistensi jawaban . Editing dilakukan pada tahanan pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan untuk mengklasifikasikan jawaban menurut kategorinya masing-masing. Memberikan kode yang berbeda untuk setiap item pertanyaan. Seperti data yang berbentuk huruf diubah menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pada kuesioner ini kode yang diberikan antara lain :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju.

c. *Skoring*

Untuk mengukur jawaban dari responden dapat menggunakan skala *Likert*. Skoring dapat berupa: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju , 3 = setuju , 4 = sangat setuju untuk pertanyaan positif dan berlaku terbalik untuk pernyataan yang bersifat *negatif* dimana

1 = sangat setuju, 2 = setuju , 3= tidak setuju dan 4 = sangat tidak setuju.

d. Tabulating

Menilai semua jawaban sesuai dengan jenis pertanyaan dan langsung diolah.

e. Analiting

Memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam data base komputer untuk dianalisis. Program untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS 20.